


Pelatihan English for Tourism untuk Mendukung Desa Wisata

**Santiana¹, Dea Silvani², Sitti Syakira³, Asri Siti Fatimah⁴,
Dila Prila Jayuna⁵**

^{1,2,3,4,5}Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Siliwangi, Kota Tasikmalaya, Indonesia,
Jalan Siliwangi Nomor 24, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat, 46115

 Email korespodensi: santiana@unsil.ac.id

Submit : 21/10/2023 | Accept : 25/11/2023 | Publish : 30/12/2023

Abstract

This community service program aims to improve the knowledge, and basic English skills of the people of Sukasetia and Sukamukti Villages, Cisayong District, Tasikmalaya Regency, West Java, especially about English both in theory and practice. This program involves people from both villages. The methods in this service are Planning, Implementing, and Evaluating which include providing material covering the basics of English which is specific to English for Tourism, and mini conversation practice by doing role plays that realize the material provided. The results of this program are expected that participants will have the basics of English and can practice related English for Tourism when in the field in order to support the creation of a Tourism Village. In addition, it is hoped that the interest and enthusiasm of the training participants will increase with interesting, interactive, and contextual learning so that it will be more meaningful.

Keywords: *Community service program; English for Tourism; Tourism village*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dasar Bahasa Inggris masyarakat Desa Sukasetia dan Sukamukti Kecamatan Cisayong Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat, terutama tentang Bahasa Inggris yang baik secara teori maupun praktik. Program ini melibatkan masyarakat dari kedua Desa tersebut. Metode di dalam pengabdian ini yaitu Planning, Implementing, dan Evaluating yang mencakup pemberian materi yang mencakup dasar-dasar Bahasa Inggris yang dikhususkan kepada English for Tourism, mini conversation practice dengan melakukan role play yang merealisasikan materi yang diberikan. Hasil dari program ini diharapkan peserta menjadi memiliki dasar-dasar berbahasa Inggris dan dapat mempraktekan terkait English for Tourism ketika di lapangan agar dapat mendukung terciptanya Desa Wisata. Selain itu diharapkan minat dan antusias peserta pelatihan semakin meningkat dengan pembelajaran yang menarik, interaktif dan sesuai dengan konteks yang ada sehingga akan lebih bermakna.

Kata Kunci: *Pengabdian kepada Masyarakat; English for Tourism; Desa Wisata*

PENDAHULUAN

Universitas Siliwangi merupakan kampus Negeri yang berada di wilayah Priangan Timur yang memiliki visi dan misi untuk dapat membantu perkembangan di bidang Pendidikan, ekonomi, sosial, dan budaya, di wilayah sekitar. Dengan keberadaannya sebagai

Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)

satu-satunya Perguruan Tinggi Negeri yang berada di wilayah Priangan Timur tersebut, dari waktu ke waktu terus berupaya menjalin mitra dengan seluruh elemen masyarakat baik yang ada di perkotaan maupun yang di pedesaan dalam rangka mendukung kemajuan kampus, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dengan adanya dukungan penuh dari LPPM Universitas Siliwangi, dosen Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, telah melaksanakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “Pelatihan *English for Tourism* untuk Mendukung Desa Wisata” dengan skema Pengabdian bagi Masyarakat Program Pengembangan Desa Mitra (PbM-PPDM).

Pelatihan ini bertujuan untuk mendukung terciptanya Desa Wisata yang potensial dengan kemampuan bahasa Inggris yang mumpuni. Selain itu dapat dijadikan sebagai tempat praktik mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris untuk mengimplementasikan pembelajaran yang sudah didapatkan di kampus secara teoritis dengan bimbingan dosen untuk diaplikasikan secara praktis yang dilatihkan kepada masyarakat secara langsung karena pengabdian adalah jembatan untuk menghubungkan dan mensukseskan tujuan pembelajaran yang sebenarnya yang ada di kampus dengan masyarakat pada umumnya (Ishak & Simaniburuk, 2021; Kusuma, et. al., 2021; Wahyuningtyas, 2021; and, Menggo & Taopan, 2022).

Berdasarkan observasi pendahuluan, dapat diketahui bahwa terdapat dua Desa yang memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai daerah wisata. Observasi tersebut dilakukan dengan cara melihat, mengamati, serta mengidentifikasi masalah yang ada. Ditemukan bahwa terdapat adanya kelemahan dari masyarakat sekitar Desa yang masih belum dapat berkohukisasi dalam bahasa Inggris, sehingga dengan situasi dan kondisi yang demikian, agaknya tepat jika dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk belajar bahasa Inggris khususnya *English for Tourism* atau Bahasa Inggris untuk Pariwisata. Hal ini dimaksudnya guna membekali masyarakat sekitar agar mampu berkomunikasi dengan wisatawan khususnya wisatawan manca negara.

Berdasarkan identifikasi awal diketahui bahwa masyarakat sekita belum mengenal dasar-dasar Bahasa Inggris khususnya bahasa Inggris untuk pariwisata secara umum sehingga mereka akan mendapatkan kesulitan jika bertemu dengan wisatawan manca Negara yang berkunjung di Desa tersebut. Banyak diantara mereka yang belum sepenuhnya mengetahui dasar-dasar Bahasa Inggris khususnya untuk pariwisata (*English for Tourism*, Dubicka & O’Keeffe, 2003; Kireienko, 2009; and, Mendoza, et. al., 2016), sehingga ketika ada tamu mancanegara yang datang berkunjung, tidak jarang dari mereka kesulitan menjelaskan objek wisata yang dikunjungi. Selain itu, hal tersebut perlu juga diberikan karena sebagaimana diketahui bahwa di era teknologi seperti saat ini, penguasaan Bahasa Inggris bukan lagi sebuah *trend* tetapi sudah menjadi keharusan bagi semua orang untuk mempelajari dan menguasainya. Terlebih lagi dengan perkembangan zaman yang serba modern ini, Bahasa Inggris digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi dan interaksi mulai dari perkotaan sampai pedesaan (Sadikin & Lutfiyah, 2023; Paragae, 2023; Setyowati, et.al., 2023; and Suryasa, 2019). Pemantapan Bahasa Inggris dan Pelatihan Pembuatan Iklan Guna Mendukung Pariwisata di Desa Mengwi. Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer, 1(3), 72-77.). Hal ini terbukti dengan merambahnya koneksi Internet ke semua penjuru Desa yang membuat semua orang harus belajar Bahasa Inggris.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, tim pelaksana kegiatan Pengabdian bagi Masyarakat Program Pengembangan Desa Mitra (PbM-PPDM), yang anggotanya berasal dari Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi, melaksanakan pelatihan singkat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang dasar-dasar Bahasa Inggris untuk pariwisata (*English for Tourism*) kepada

masyarakat yang berada di sekitar Desa Wisata (Kamarudin, et.al., 2022; Hakim, et. al., 2022; and Scabra, et. al., 2022).

Adapun target pengabdian ini ditujukan kepada masyarakat sebagai peserta pelatihan adalah memberikan pembelajaran dasar-dasar Bahasa Inggris yang berkaitan dengan dunia pariwisata (*English for Tourism*) sebagai bekal untuk digunakan oleh pramuwisata atau *tour guide*. Sehingga secara khusus membahas istilah-istilah yang biasa digunakan dalam berkomunikasi dengan tamu maupun dengan orang lain.

Dengan terselenggaranya pelatihan ini, diharapkan bahwa masyarakat Desa yang memiliki potensi menjadi Desa Wisata dapat memiliki kualifikasi berbahasa Inggris yang memadai sebagai bentuk pelayanan optimal kepada wisatawan nusantara ataupun wisatawan manca negeri yang menjadi target sasaran.

Proses pembelajaran dalam pelatihan ini diberikan berdasarkan materi yang akan disusun dengan baik, berisi tentang *English for Tourism*. Materi tersebut tentu sangat dibutuhkan oleh masyarakat sekita mengingat hal tersebut akan mendukung mereka guna meningkatkan keterampilan mereka dalam berbahasa Inggris baik secara lisan maupun tulisan. Selain itu, untuk mewujudkan generasi milenial yang berdaya saing, maka perlu dibekali dengan keterampilan Bahasa Inggris yang memadai sehingga mereka dapat bersaing baik dikancah nasional maupun internasional.

Seperti yang telah diuraikan pada pembahasan sebelumnya bahwa terdapat permasalahan yang dihadapi masyarakat yang telah diulas pada latar belakang. Berdasarkan hasil identifikasi awal itulah maka perlu kiranya dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai solusi guna mengatasi persoalan tersebut dengan mengusulkan skema Pengabdian bagi Masyarakat Program Pengembangan Desa Mitra (PbM-PPDM) dengan menyelenggarakan Pelatihan *English for Tourism* untuk Mendukung Desa Wisata, agar permasalahan yang ada dapat teratasi dengan baik.

METODE KEGIATAN

Analisis Masalah Mitra

Setelah dilakukan analisis situasi, maka telah teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra kerja. Berdasarkan prioritas diketahui bahwa permasalahan pertama adalah kurangnya pengetahuan mitra tentang dasar-dasar Bahasa Inggris, terutama Bahasa Inggris untuk pariwisata yang sangat diperlukan oleh masyarakat desa sekitar. Selain itu, kendala partner untuk berlatih Bahasa Inggris menjadi sorotan berikutnya karena banyaknya yang belum menguasai keterampilan berbahasa Inggris.

Metode Pendekatan yang Ditawarkan kepada Mitra

Berdasarkan hasil analisis yang telah disampaikan sebelumnya, maka langkah selanjutnya adalah membuat rencana kegiatan berdasarkan prioritas permasalahan berikut pendekatan pemecahan masalahnya sesuai dengan yang disepakati dengan lembaga mitra, seperti terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Rencana Kegiatan dan pendekatan pemecahan masalah terhadap Prioritas permasalahan yang dihadapi lembaga mitra

NO	Aspek	Deskripsi	Rencana Kegiatan/ Pendekatan	Indikator Pencapaian
1	Aspek <i>Interest</i>	Masyarakat sekitar Desa Wisata belum memiliki dasar	Memotivasi masyarakat sebagai peserta pelatihan	Masyarakat/Peserta memiliki ketertarikan dan semangat yang baik,

Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)

NO	Aspek	Deskripsi	Rencana Kegiatan/ Pendekatan	Indikator Pencapaian
		kemampuan berbahasa Inggris yang baik.	dengan cara memberikan penjelasan bahwa mempelajari dasar-dasar Bahasa Inggris tidak sesulit yang dibayangkan.	dibuktikan dengan terlibat secara aktif dalam proses pelatihan dan mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari.
2	Aspek <i>Strategy</i>	Masyarakat sekitar Desa mempunyai waktu yang sangat terbatas untuk dapat mengembangkan kapasitas dirinya untuk mempelajari hal-hal baru terlebih keterampilan berbahasa Inggris.	Masyarakat sekitar Desa diberikan pemahaman atau pengertian bahwa pembelajaran Bahasa Inggris itu tidaklah sulit terlebih lagi Bahasa Inggris untuk Pariwisata (<i>English for Tourism</i>) karena pelatihan akan diguide secara terstruktur dan disesuaikan dengan kemampuan awal mereka.	Masyarakat sekitar Desa mempunyai cukup waktu untuk belajar terbimbing dan mandiri dengan penyampaian materi dikemas secara sistematis, praktis, dan mudah untuk dipahami.
3	Aspek <i>Knowledge</i>	Masyarakat sekitar Desa belum memahami dasar-dasar berbahasa Inggris sehingga mereka kesulitan untuk mengungkapkan atau menjelaskan potensi Desa Wisata yang mereka miliki	Masyarakat sekitar Desa diberikan pengetahuan tentang dasar-dasar berbahasa Inggris dan lebih spesifik lagi difokuskan pada <i>English for Tourism</i> .	Masyarakat sekitar Desa dapat berkomunikasi secara sederhana yang berhubungan dengan pariwisata dan dapat menjelaskan potensi-potensi yang dimiliki Desa Wisata tersebut sehingga dapat mereka akan mudah mengembangkan kegiatan guna mendukung potensi wisata yang ada.

Rencana Kegiatan

Prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan tercermin dalam langkah-langkah pelaksanaan kegiatan sebagai berikut: tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan perincian sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan (*Planning*)

- Pada tahap ini Tim Pengabdian kepada masyarakat menyiapkan bahan kemudian menyusunnya menjadi sebuah modul pembelajaran *English for Tourism* yang dapat digunakan secara efektif dan efisien oleh Mitra.

- Membuat sistem pembelajaran yang menyenangkan agar mitra merasa tertarik untuk mengikuti pelatihan.
- Melakukan kegiatan *Pre-Test* untuk mengetahui kemampuan awal Mitra.
- Melakukan analisis hasil *Pre-Test* yang telah dilakukan agar dapat memetakan calon peserta pembelajar sesuai dengan levelnya sehingga memudahkan tim pengabdian untuk menjelaskan materinya.

2) Tahap Pelaksanaan (*Implementing*)

- Tim menyiapkan silabus sederhana untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan *English for Tourism*.
- Peserta diberikan penjelasan umum mengenai pembelajaran Bahasa Inggris.
- Peserta diberikan materi dasar Bahasa Inggris.
- Peserta diberikan materi khusus terkait pariwisata.
- Peserta diberikan pendampingan untuk praktik dan pembelajaran secara terstruktur dan terbimbing.

3) Tahap Evaluasi (*Evaluating*)

- Tim pengabdian membuka layanan konsultasi secara daring ataupun luring kepada Mitra jika diperlukan setelah pelatihan berakhir.
- Melakukan *review* terhadap materi yang diberikan.
- Peserta melakukan *Post-Test* dengan melakukan bermain peran (*role play*) untuk mengasah keterampilan berbahasa Inggris mitra dalam berkomunikasi Bahasa Inggris.
- Melakukan analisis hasil *Post-Test* yang dilakukan oleh Mitra.

Kontribusi dan Partisipasi Mitra

Mitra yang akan menerima manfaat dari kegiatan Pelatihan *English for Tourism* untuk Mendukung Desa Wisata, melalui Pengabdian bagi Masyarakat Program Pengembangan Desa Mitra (PbM-PPDM), adalah masyarakat Desa Sukasetia dan Desa Sukamukti, Kecamatan Cisayong yang berada di Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat. Kedua Mitra tersebut, mempunyai komitmen yang kuat dalam terselenggaranya pelatihan *English for Tourism* untuk Mendukung Desa Wisata ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan (*Planning*)

Pada tahap ini Tim Pengabdian kepada masyarakat (PbM-PPDM) yang telah menyiapkan bahan kemudian menyusunnya menjadi sebuah modul pembelajaran *English for Tourism* yang dapat digunakan secara efektif dan efisien oleh Mitra, mendistribusikan modul tersebut agar dapat digunakan oleh peserta pelatihan. Selain itu tim PbM-PPDM telah melakukan sistem pembelajaran yang menyenangkan sehingga mitra merasa tertarik dan antusias untuk mengikuti pelatihan. Pada pertemuan awal tim PbM-PPDM melakukan kegiatan *Pre-Test* untuk mengetahui kemampuan awal Mitra, serta langsung melakukan analisis hasil *Pre-Test* yang telah dilakukan hingga dapat memetakan calon peserta pembelajar sesuai dengan levelnya, dengan demikian tim PbM-PPDM dapat dengan mudah untuk menjelaskan materinya.



Gambar 1. Pembagian Modul dan Atribut Pelatihan

Tahap Pelaksanaan (*Implementing*)

Tim PbM-PPDM mempraktikkan silabus sederhana dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan *English for Tourism* dengan cara peserta diberikan penjelasan umum mengenai pembelajaran Bahasa Inggris, materi dasar Bahasa Inggris, materi khusus terkait pariwisata seperti *Holiday in West Java, Accomodation, and City Tour*, kemudian diberikan pendampingan untuk praktik dan pembelajaran secara terstruktur dan terbimbing terkait materi *reading, vocabulary, conversation, intoducing to new person, language focus, dan providing information*.



Gambar 2. Proses Pelatihan English for Tourism untuk Mendukung Desa Wisata

Tahap Evaluasi (*Evaluating*)

Tim pengabdian membuka layanan konsultasi melayani praktik peserta pada saat materi selesai disampaikan bahkan tim PbM-PPDM pun melayani konsultasi baik secara daring ataupun luring kepada Mitra setelah pelatihan berakhir. Kemudian melakukan *review* terhadap materi yang diberikan serta melakukan *Post-Test* dengan melakukan bermain peran (*role play*) untuk mengasah keterampilan berbahasa Inggris peserta pelatihan *English for Tourism* untuk membangun Desa Wisata ini sehingga mereka dapat berkomunikasi dengan baik dalam berkomunikasi Bahasa Inggris.



Gambar 3. Pendampingan Peserta Pelatihan oleh Tim PbM-PPDM

Pemecahan Masalah yang dilakukan

Sesuai dengan tujuan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Skema Program Pengembangan Desa Mitra (PbM-PPDM) Universitas Siliwangi yang berjudul Pelatihan *English for Tourism* untuk Mendukung Desa Wisata, maka solusi bagi permasalahan yang dihadapi Mitra Kerja, yang pertama adalah dengan melakukan kegiatan pembelajaran tatap muka (luring) dan yang kedua dengan melakukan layanan konsultasi daring, mengingat latar belakang kesibukan para peserta sangat beragam sehingga perlu waktu untuk mengatur pertemuan secara luring.



Gambar 4. Antusias Peserta Kegiatan Pelatihan Asosiasi Dosen PkM Indonesia (ADPI)



Gambar 5. Pembagian Pendamping Peserta Pelatihan

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil kegiatan yang telah dilakukan maka dapat ditarik simpulan bahwa:

- a. Kegiatan pengabdian ini dapat menambah pengetahuan Mitra tentang *English for Tourism* untuk Mendukung Desa Wisata. Selain itu, Mitra menjadi yakin bahwa dengan menguasai *English for Tourism* dapat membuat percaya diri semakin meningkat ketika berbicara Bahasa Inggris terutama dengan Wisatawan Mancanegara dan *English for Tourism* pun dapat dipraktikkan oleh mereka sehari-hari sehingga kemampuan Bahasa Inggris mereka akan terasah dengan baik.
- b. Pelatihan *English for Tourism* untuk Mendukung Desa Wisata dapat menjadi salah satu solusi yang tepat bagi masyarakat Desa Sukamukti dan Sukasetia sehingga Cita-Cita masyarakat Desa untuk menjadikan Desa mereka sebagai desa wisata dapat secara perlahan-lahan terwujud.
- c. Selain itu pelatihan ini juga diharapkan akan menciptakan peluang ekonomi baru di Desa Sukasetia dan Desa Sukamukti. Semakin banyak wisatawan yang datang, semakin banyak peluang usaha yang dapat dikembangkan oleh penduduk setempat, seperti *homestay*, toko *souvenir*, restoran/ rumah makan, dan layanan wisata lainnya.
- d. Keterampilan bahasa Inggris yang kuat akan menjadi aset berharga dalam memasarkan produk dan layanan mereka kepada pasar global.

Saran

Terdapat beberapa saran untuk kegiatan pengabdian berikutnya, antara lain:

- a. Diperlukan waktu yang cukup untuk melakukan kegiatan pelatihan dengan alokasi waktu yang memungkinkan bagi kedua belah pihak.
- b. Perlu dipertimbangkan juga mengenai biaya penyelenggaraan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat untuk dapat lebih ditingkatkan sehingga benar-benar dapat dirasakan kebermanfaatannya oleh Mitra.
- c. Perlu adanya pendampingan khusus dengan cara menjadikan Desa Sukamukti dan Sukasetia sebagai Mitra Desa Binaan Universitas Siliwangi sehingga hasil yang akan dicapainya akan lebih optimal.
- d. Perlu adanya kegiatan yang berkesinambungan sebagai bentuk implementasi kerja sama yang telah dilakukan dengan pihak Mitra agar Universitas Siliwangi dapat lebih berkiprah dalam pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat di masa yang akan datang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang sangat berarti dari pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Tanpa bantuan dari LPPM Universitas Siliwangi, kegiatan ini tidak mungkin terlaksana. Kontribusi finansial dan kepercayaan yang diberikan LPPM Universitas Siliwangi menjadi salah satu pondasi keberhasilan proyek ini. Terima kasih juga penulis haturkan kepada Kepala Desa dan warga Desa Sukasetia dan Sukamukti, Kabupaten Tasikmalaya. Tidak lupa, penulis juga berterima kasih kepada tim PbM-PPDM yang sangat solid melaksanakan kegiatan Pelatihan ini serta kepada segenap pihak atas berbagai peran dalam kegiatan ini. Kolaborasi yang baik dengan segenap pihak dapat terjalin dan memberikan dampak yang sangat positif. Penulis berharap hubungan ini terus berkembang untuk masa depan yang lebih baik. Terima kasih atas dukungan yang berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- Dubicka, I., & O'Keeffe, M. (2003). *English for International Tourism* (p. 146).
- Hakim, L. N., Sutrisna, A., & Purwaningsih, S. (2022). Pelatihan Strategi Pemasaran Pelayanan Konsumen dan English for Tourism and Business bagi Pelaku Usaha Desa Wisata Pangandaran. *Lambung Inovasi: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 7(4), 550-557.
- Ishak, R. P., & Simanihuruk, M. (2021). Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Pokdarwis Dalam Rangka Mendukung Pengembangan Desa Wisata di Desa Sukajadi Bogor. *ACADEMICS IN ACTION Journal of Community Empowerment*, 3(1), 11-22.
- Kamarudin, K., Tawali, T., & Imran, F. (2021). Training Bahasa Inggris Dasar Peramu Wisata Untuk Forum Muda Berkarya (FMB) Desa Wisata Hijau Bilebante Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian UNDIKMA*, 2(1), 91-97.
- Kireienko, K. V. (2009). English for Tourism. [http://www.tetundit.tl/Publications/ English 3 Tourism.pdf](http://www.tetundit.tl/Publications/English%20Tourism.pdf).
- Kusuma, D. L., Anindhita, W., Sumiati, A., & Widiatmoko, S. (2022, December). Bahasa Inggris Untuk Komunikasi Budaya Dan Wisata Di Desa Cisaat Kecamatan Ciater Kabupaten Subang Jawa Barat. *In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat* (Vol. 3, pp. SNPPM2022SH-149).
- Mendoza, D. C., Cruz, M. G., Ulate, A. H., Angulo, J., Rodriguez, J., & Obando, D. V. (2016). *Basic English for Tourism : Listening and Speaking Skills* (Issue January 2014).
- Menggo, S., Su, Y. R., & Taopan, R. A. (2022). Pelatihan Bahasa Inggris Pariwisata Di Desa Wisata Meler. *Widya Laksana*, 11(1), 85-97.
- Paragae, I. N. S. (2023). Pelatihan Bahasa Inggris Pariwisata bagi Sekaa Teruna Teruni Desa Les untuk Pengembangan Desa Les sebagai Desa Wisata dengan Pendekatan Komunikatif. *Caraka: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 59-69.
- Sadikin, I. S., & Lutfiyah, L. (2023). Terampil berbahasa Inggris melalui learning apps dalam mendukung sektor pariwisata dan UMKM. *Abdimas Siliwangi*, 6(2).
- Scabra, A. R., Saputra, H., Ibrahim, M. S. M. Y., Putra, R. A., Jayadi, M. U., Wahyuliana, N., & Rahmani, S. N. F. (2022). Peningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris Masyarakat Di Desa Wisata Kembang Kuning Melalui Program English Class. *Jurnal PEPADU*, 3(2), 254-259.
- Setyowati, R., Wibowo, A., & Mulyadi, F. P. (2023). Pelatihan Peningkatan Kompetensi Public Speaking dan Komunikasi Bahasa Inggris untuk Pemandu Wisata di Desa Berjo Karanganyar. *Dinamika: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 12-15.
- Suryasa, I. W. (2019). Pemantapan Bahasa Inggris dan Pelatihan Pembuatan Iklan Guna

Mendukung Pariwisata di Desa Mengwi. *Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer*, 1(3), 72-77.

Wahyuningtyas, N., Ratnawati, N., & Idris, I. (2021). Pemberdayaan POKDARWIS Desa Kemloko Dalam Pengembangan Desa Wisata Melalui Pelatihan Bahasa Inggris for Tourism. *WIDYA LAKSANA*, 10(1), 86-93.

Zahedpishah, N., Abu Bakar, Z. B., & Saffari, N. (2017). *English for Tourism and Hospitality Purposes* (ETP). *English Language Teaching*, 10(9), 86-94